

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan suatu tempat pertemuan dalam melakukan transaksi antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Pendapatan investasi saham berupa *capital gain* atau *capital loss* dapat dipengaruhi oleh perkembangan harga saham, sedangkan yang berupa dividen selain dapat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan juga dipengaruhi oleh keadaan eksternal perusahaan.

Informasi tentang kinerja perusahaan dapat diperoleh investor melalui analisis terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan setiap tahunnya pada lembaga atau asosiasi yang telah diakui. Seorang investor melakukan berbagai cara agar bisa mendapatkan *return* yang sesuai (diinginkan), dengan melakukan analisis sendiri pada perilaku perdagangan suatu saham ataupun dengan menggunakan sarana yang sudah disediakan di pasar modal. Bagi sebagian besar investor, laporan keuangan dapat menjadi pertimbangan suatu keputusan untuk berinvestasi, apakah akan membeli, menahan atau menjual surat berharga yang dimilikinya karena mendapatkan *return* merupakan salah satu tujuan utama bagi sebagian besar investor dalam perdagangan di pasar modal. Harga saham merupakan perdagangan saham yang terjadi di pasar modal antara permintaan dan penawaran antara pemilik modal dengan emiten yang menawarkan saham.

Perubahan harga saham dapat terjadi setiap saat dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam hal ini, faktor fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal yaitu rasio keuangan yang terdiri dari *Earning Per Share*, *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio*. Rasio keuangan yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi atas saham perusahaan.

Earning Per Share lazimnya merupakan rasio pertumbuhan yang dapat menunjukkan pembagian dari jumlah laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share* merupakan rasio keuangan yang dipakai para investor yang berfungsi menganalisis kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan laba dari saham yang dipilih. Meningkatnya angka *Earning Per Share* berarti perusahaan berada dalam fase berkembang sehingga dapat diartikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih per lembar sahamnya. Hal tersebut akan berdampak pada kenaikan harga saham diikuti dengan tingkat pengembalian *return* yang cukup tinggi seperti diharapkan oleh para pemilik modal.

Sementara itu, *Return On Assets* merupakan bagian dari profitabilitas perusahaan yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aset yang digunakan untuk tujuan kegiatan utama di perusahaan. Oleh sebab itu, pada umumnya tiap perusahaan berusaha agar nilai *Return On Assets* dalam penyajian laporan keuangan akan semakin tinggi.

Semakin besar nilai *Return On Assets*, berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapat laba dan dengan meningkatnya nilai *Return On Assets* perusahaan maka kemampuan perolehan laba usaha juga ikut semakin meningkat. Hal ini membuat investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian *return* saham yang tinggi.

Disamping itu, *Debt to Equity Ratio* merupakan bagian rasio solvabilitas yang sering dihubungkan dengan *return* saham. Untuk itu, *Debt to Equity Ratio* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Tingkat *Debt to Equity Ratio* yang kurang dari 50% adalah tingkat yang aman bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Semakin rendah nilai dari *Debt to Equity Ratio* maka lebih baik atau semakin aman kewajiban yang harus dipenuhi oleh modal sendiri sehingga ketergantungan dari pinjaman akan dapat diminimalkan serendah mungkin. Investor akan lebih tertarik apabila perusahaan memiliki nilai rasio *Debt to Equity Ratio* yang kecil, sehingga dapat berdampak pada harga saham yang akan meningkat karena kemampuan perolehan laba usaha akan semakin besar.

Fenomena *return* saham yang terjadi pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Data Return Saham Perusahaan Perbankan
Periode 2012 – 2016

No	Nama Perusahaan	Tahun	Return Saham
1	Bank BCA	2012	0,14
		2013	0,05
		2014	0,37
		2015	0,01
		2016	0,17
2	Bank CIMB Niaga	2012	(0,10)
		2013	(0,16)
		2014	(0,09)
		2015	(0,29)
		2016	0,42
3	Bank Mandiri	2012	0,2
		2013	(0,03)
		2014	0,29
		2015	(0,08)
		2016	0,25

Sumber: www.idx.co.id, 2018

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa *return* saham pada Bank BCA pada pada tahun 2012 sebesar 0,14, kemudian pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,6% namun pada tahun 2014 kembali mengalami kenaikan sebesar 6,4% tetapi pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan sebesar 0,97% dan disusul kembali kenaikan 1,6% di tahun 2016.

Pada bank CIMB Niaga dapat dilihat bahwa *return* saham pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,10 dan pada tahun 2013 juga mengalami penurunan sebesar 0,6%, pada tahun 2014 sedikit mengalami kenaikan sebesar 0,43% namun pada tahun 2015 sahamnya menurun lagi sebesar 2,22% tetapi pada tahun 2016 telah mengalami kenaikan yang cukup bagus sebesar 2,44%.

Pada bank Mandiri dapat dilihat bahwa *return* saham pada tahun 2012 sebesar 0,2 tetapi pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,85% namun pada tahun 2014 kembali mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebesar 10,7%

tetapi pada tahun 2015 kembali mengalami penurunan 0,72% dan disusul kembali kenaikan sebesar 4,13% di tahun 2016.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Earning Per Share*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini disebabkan adanya :

- a. Disinyalir adanya fluktuasi *Return Saham* yang disebabkan oleh nilai *Earning Per Share* yang menunjukkan nilai yang sangat bervariasi.
- b. Disinyalir adanya fluktuasi *Return Saham* yang disebabkan oleh nilai *Return On Assets* yang menunjukkan nilai yang sangat bervariasi.
- c. Disinyalir adanya fluktuasi *Return Saham* yang disebabkan oleh nilai *Debt to Equity Ratio* yang menunjukkan nilai yang sangat bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, adapun yang menjadi batasan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut:

1. Variabel independen berupa *Earning Per Share*, *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*. Variabel dependen yaitu *Return saham*.
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari latar belakang di atas, berikut masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
2. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?
4. Apakah *Earning Per Share*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share*, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Investor

Sebagai salah satu alat ukur guna pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan menambah kekayaan atas investasi yang dilakukan pada saham perbankan sehingga keuntungan yang diharapkan dapat terealisasi dengan hasil yang optimal.

2. Bagi Civitas Akademik

Sebagai bahan studi kepustakaan dan menambah penelitian ilmiah di STIE Eka Prasetya khususnya Program Studi Strata 1 Akuntansi. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai tambahan acuan dan bahan masukan dalam penelitian di bidang yang sama.